

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objektif alamiah, yang dalam teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, dengan data yang didapat cenderung bersifat kualitatif.

Menurut Creswell (2014, hlm.32) *In qualitative research, the purpose statement and research questions are stated so that you can best learn from participants. You research a single phenomenon of interest and state this phenomenon in a purpose statement.* Maksud dari pemaparan tersebut adalah di dalam penelitian kualitatif suatu pernyataan yang berisikan tujuan dapat dipelajari oleh peneliti dari fenomena menarik yang diteliti yang nantinya akan dinyatakan dalam suatu pernyataan dengan maksud memberitahukan seseorang yang lain mengenai tujuan penelitian tersebut.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini akan mendeskripsikan hasil data yang telah ditemukan sebelumnya, selain itu data penelitian ini merupakan suatu fenomenom.

3.1.3 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten, menurut Barelson dalam Zuchdi, analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkannya. Meskipun terlahir bersifat kuantitatif, analisis konten kemudian berkembang juga ke arah kualitatif. Perkembangan analisis konten dengan pendekatan kualitatif bahkan diakui oleh pakar *Content Analysis* kuantitatif Krippendorff. Ia mengatakan bahwa analisis konten kualitatif berkembang dan berakar dari kajian sastra, kajian sosial dan kajian kritis kontemporer seperti cultural studies dan teori-teori feminisme. Hal yang inti dari suatu analisis konten adalah mencari tahu isi dan maksud suatu teks. Untuk

mencari tahu isi diperlukan kajian deskriptif, sedangkan untuk mengetahui maksud teks dilakukan dengan cara membuat inferensi dan tafsiran berdasarkan konstruk analisis (*analytical construct*) yang dibangun.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah lirik dari masing-masing lagu berbahasa sunda yang dijadikan objek penelitian, yaitu :

3.2.1 Lagu Manuk Dadali

Lirik lagu *Manuk Dadali* yang digunakan sesuai dengan yang peneliti peroleh dari sumber channel youtube “Lagu Daerah Indonesia” yang di dalamnya sudah terdapat nada, lirik, dan terjemahannya. Sudah diakses oleh 6 juta lebih penonton sejak dipublikasi pertama kali pada 15 desember 2017. Untuk melestarikan lagu dan musik yang telah direkam di masa lalu, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud, melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru, bekerja sama dengan Irama Nusantara meluncurkan program Digitalisasi Musik. Dalam proses ini, karya musik lama didokumentasikan secara detail, mencakup judul, penyanyi, pencipta, tahun rilis, label produksi, serta informasi penting lainnya. Inisiatif ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang mengamanatkan pembentukan sistem pendataan kebudayaan yang terintegrasi. Maka dari itu peneliti mengakses “Irama Nusantara” untuk mendengarkan lagu *Manuk Dadali* secara langsung, ditemukan data lagu *Manuk dadali* dengan durasi 03 menit 49 detik dengan Rosyanti sebagai penyanyinya dan Sambas sebagai penulis lagunya serta tergabung pada album Pop Sunda dari label musik Atlantic dengan kode putar B3.

Lirik Lagu :

Mesat ngapung luhur jauh di awang-awang
 Meberkeun jangjangna bangun taya karingrang
 Sukuna ranggoas reujeung pamatukna ngeluk
 Ngepak mega bari hiberna tarik nyuruwuk
 Saha anu bisa nyusul kana tandangna
 Gandang jeung pertentang taya bandingannana

Hesti Amalia. 2025

ANALISIS 4 LAGU BERBAHASA SUNDA (MANUK DADALI, BUBUY BULAN, SABILULUNGAN DAN SAPU NYERE PEGAT SIMPAY) SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA EDUKASI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA FASE C Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dipikagimir dipikaserab ku sasama
Taya karempa kasieun leber wawanenna

Refrain :

Manuk dadali manuk panggagahna
Perlambang sakti Indonesia jaya
Manuk dadali pangkakoncarana
Resep ngahiji rukun sakabehna

Hirup sauyunan tara pahiri-hiri
Silih pikanyaah teu inggis bela pati
Manuk dadali ngandung siloka sinatria
Keur sakumna Bangsa di Nagara Indonesia

Terjemahan :

Terbang melesat tinggi, jauh di awang-awang
Merentangkan sayapnya, tampil tanpa keraguan
Kakinya panjang dan paruhnya melengkung
Menyongsong awan sambil terbang dengan cepat

Siapa yang bisa menyaingi keberaniannya
Gagah perkasa tanpa tandingan
Disegani dan disayangi oleh sesama
Tanpa ragu tanpa takut, besar nyalinya

Refrain :

Burung garuda, burung paling gagah
Lambang sakti Indonesia jaya
Burung Garuda, yang paling tersohor
Senang bersatu, rukun semuanya

Hidup berhimpun tanpa saling iri

Hesti Amalia. 2025

ANALISIS 4 LAGU BERBAHASA SUNDA (MANUK DADALI, BUBUY BULAN, SABILULUNGAN DAN SAPU NYERE PEGAT SIMPAY) SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA EDUKASI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA FASE C Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saling menyayangi, tak sungkan mengorbankan nyawa
 Burung garuda adalah lambing kesatriaan
 Untuk seluruh bangsa di negara Indonesia

3.2.2 Lagu Bubuy Bulan

Lagu *Bubuy bulan* yang menjadi objek penelitian kali ini melalui sebuah channel youtube bernama “Lagu Daerah ID” yang telah dikunjungi oleh 1,8 juta penonton sejak pertama kali di publikasi pada tanggal 31 agustus 2020. *Bubuy bulan* merupakan lagu daerah dari Provinsi Jawa Barat yang memiliki pencipta bernama Benny Korda. Tak luput dari pengarsipan karya lagu tradisional, *Bubuy Bulan* terdapat pada tautan Irama Nusantara yang menjadi salah satu lagu dari album yang sama dengan *Manuk Dadali* yaitu Album Pop Sunda dengan label musik Atlantik serta dinyanyikan oleh Rosyanti selama 3 menit 56 detik.

Lirik Lagu :

Bubuy bulan
 Bubuy bulan sangray bentang
 Panon poe
 Panon poe disasate

Unggal bulan, unggal bulan
 Unggal bulan abdi teang
 Unggal poe, unggal poe
 Unggal poe oge hade

Situ Ciburuy
 Laukna hese dipancing
 Nyeredet hate
 Ningali ngeplak caina

Duh eta saha nu ngalangkung
 Unggal enjing

Nyeredet hate
Ningali sorot socana

Terjemahan :
Bakar bulan
bakar bulan sangray bintang
Matahari matahari disate

Setiap bulan setiap bulan saya mencari
Setiap hari setiap hari juga baik
Telaga Ciburuy ikannya sulit dipancing
Bergetar hati melihat beningnya air

Tuh itu siapa yang lewat setiap pagi
Bergetar hati melihat sorot matanya
Bakar bulan bakar bulan sangray bintang
Matahari, matahari disate
Setiap bulan setiap bulan saya mencari
Setiap hari setiap hari juga baik
Telaga Ciburuy ikannya sulit dipancing
Bergetar hati melihat beningnya air

Tuh itu siapa yang lewat setiap pagi
Bergetar hati melihat sorot matanya

3.2.3 Lagu Sapu Nyere Pegat Simpay

Lirik lagu "*Sapu Nyere Pegat Simpay*" karya Sambas Mangundikarta yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari channel YouTube Lagu Daerah Indonesia, yang menyediakan tidak hanya audio lagu tetapi juga teks lirik lengkap. Publikasi di platform YouTube ini memudahkan akses bagi peneliti maupun masyarakat umum untuk mempelajari dan memahami makna serta pesan yang

terkandung dalam lirik lagu tersebut. Dalam platform tersebut telah di akses oleh 192 ribu penonton sejak pertama kali di publikasi pada 18 november 2020. Dengan demikian, sumber-sumber ini menjadi acuan utama dalam menganalisis lirik lagu "*Sapu Nyere Pegat Simpay*" sebagai objek penelitian.

Lirik Lagu :

Ririungan urang karumpul
Meumpeung deukeut hayu rang sosonoan
Macangkrama bari ngawadul
Urang silih tempas silih eledan

Moal lila jeung babaturan
Hiji wanci anu geus ditangtukeun
Bakal pisah bakal pajauh
Bakal mapohokeun katineung urang

Sapu nyerepegat simpai bakal kalakon
Ti gusti hyang widi pasti kasorang
Urang rek papisah urang rek pajauh
Meumpeung deukeut hayu urang sosonoan

Terjemahan :

Bertemu ayo kita berkumpul
Mumpung dekat mari kita kangen-kangenan
Bercengkerama sambil bercerita
Ayo saling menimpali, saling mengalah
Tidak akan lama bersama teman
Suatu waktu yang sudah ditentukan
Akan berpisah akan berjauhan
Akan melupakan kenangan kita

Sapu lidi simpul ikatannya lepas, akan terjadi
 Takdir dari Tuhan Sang Pemberi Izin, pasti terjadi
 Kita akan berpisah
 Kita akan berjauhan
 Mumpung dekat
 Mari kita kangen-kangenan

3.2.4 Lagu Sabilulungan

Lirik lagu *Sabilulungan* yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dalam repositori digital “Irama Nusantara”, sebuah inisiatif yang didukung oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud, untuk mendokumentasikan dan melestarikan karya musik tradisional dan kontemporer Indonesia. Dengan demikian, lagu "*Sabilulungan*" tidak hanya menjadi bahan penelitian yang relevan, tetapi juga merupakan bagian dari warisan budaya yang telah terdaftar secara resmi dalam sistem pengarsipan nasional. Lagu *Sabilulungan* ditulis oleh Koko Koswara atau lebih dikenal dengan sebutan Mang Koko, dinyanyikan oleh Etty Kusumah dan tergabung dalam Album Lambang Suara yang dimiliki oleh label musik Irama – EP. 041. Lagu ini berdurasi 1 menit 40 detik dengan kode lagu B1 pada album tersebut.

Lirik Lagu

Sabilulungan ... dasar gotong royong
 Sabilulungan ... sifat silih rojong
 Sabilulungan ... genteng ulah potoh
 Sabilulungan ... persatuan tembung

 Tohaga rohaka
 Teguh rengkuh perbawa sabilulungan
 Satia ... sajiwa
 Segut singkit ngabasmi pasalingsingan

Sabilulungan ... hirup sauyunan
 Sabilulungan ... silih pikaheman
 Sabilulungan ... nulung tinulungan
 Sabilulungan ... kukuh persatuan

Santosa samapta
 Teuneung ludeung ngajaring kawibawaan
 Saihwan sapaham
 Nagri nanjung berekah sabilulungan

Sabilulungan ... dasar gotong royong
 Sabilulungan ... sifat silih rojong
 Sabilulungan ... genteng ulah potong
 Sabilulungan ... persatuan tembong

Terjemahan :

Kerja sama, kita gotong royong
 Kerja sama, kita saling mendukung
 Kerja sama, genteng jangan patah
 Kerja sama, perhatikan persatuan

Kuat, perkasa
 Hancurkan akar untuk menghilangkan perselisihan
 Setia, sepenuh hati
 Hancurkan akar untuk menghilangkan perbedaan

Kerja sama, hidup dalam kerukunan
 Kerja sama, saling menyayangi
 Kerja sama, saling membantu
 Kerja sama, persatuan yang kuat

Sentosa, sejahtera

Tenang berani menjaring kewibawaan
 Sejalan sepaham
 Negeri beruntung berkah sabilulungan

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Mengumpulkan Data

Smith (1978) pada Miles dan Huberman (1992:2) mengatakan penemuan-penemuan dari penelitian mempunyai “mutu yang tak dapat disangkal”. Kata-kata, khususnya bilamana disusun ke dalam bentuk cerita atau peristiwa, mempunyai kesan yang nyata, hidup, dan penuh makna, seringkali jauh lebih meyakinkan pembaca, peneliti lainnya, pembuat kebijakan, praktisi, daripada halaman-halaman yang penuh dengan angka-angka.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data dapat dilihat dibawah ini.

1. Tahap pertama, peneliti menyimak video Lagu *Manuk Dadali* dan *Sapu Nyere Pegat Simpay* karya Sambas Mangundingarta pada kanal *Youtube Lagu Daerah Indonesia* pada tanggal 12 Januari 2025.
2. Tahap kedua, peneliti mencatat lirik Lagu *Manuk Dadali* dan *Sapu Nyere Pegat Simpay* untuk memperoleh data berdasarkan video yang telah disaksikan pada tanggal 12 Januari 2025.
3. Tahap ketiga, peneliti mengakses surel *iramanusantara.org* sebagai pangkalan arsip musik nasional untuk mendengarkan Lagu *Bubuy Bulan* karya Benny Korda dan *Sabilulungan* karya Koko Koswara
4. Tahap keempat, peneliti melakukan pencatatan untuk Lagu *Bubuy Bulan* dan *Sabilulungan* berdasar audio yang telah di dengarkan pada tanggal 13 Januari 2025
5. Tahap kelima, peneliti mencari terjemahan dari masing-masing lagu tersebut agar dilanjutkan dengan proses reduksi data
6. Tahap keenam, peneliti melakukan reduksi data lirik lagu *Manuk Dadali*, *Bubuy Bulan*, *Sapu Nyere Pegat Simpay* dan *Sabilulungan*. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mereduksi bait yang sama menjadi satu baik.
7. Tahap ketujuh, peneliti menerjemahkan lirik lagu dari masing-masing judul untuk selanjutnya maknai perbaitnya

Hesti Amalia. 2025

ANALISIS 4 LAGU BERBAHASA SUNDA (MANUK DADALI, BUBUY BULAN, SABILULUNGAN DAN SAPU NYERE PEGAT SIMPAY) SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA EDUKASI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA FASE C Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Tahap kedelapan peneliti mengintegrasikannya dengan tema kearifan lokal pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan dimensi berkebhinekaan global,
9. Tahapan kesembilan, peneliti membuat *pilot project* berdasarkan hasil analisis semantik lagu daerah berbahasa sunda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen berupa buku dan jurnal yang berkaitan dengan Lagu Manuk Dadali, Bubuy Bulan, Sapu Nyere Pegat Simpay dan Sabilulungan. Buku yang membahas teori semantik dan *digital book* Kemendikbudristek untuk program P5 . Peneliti menganalisis data, mendeskripsikan data yang diperoleh, kemudian menarik kesimpulan serta mengecek kembali hasil analisis.

3.3.2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Nasution (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif itu instrumen penelitian utamanya adalah manusia itu sendiri. Dengan alasan bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Dan segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu karena dengan ketidakpastian itu maka peneliti itu sendiri alat satu-satunya untuk dapat mencapainya.

Peneliti sebagai instrumen penelitian harus siap divalidasi sejauh mana peneliti siap melakukan penelitian untuk selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan yang akan diteliti nantinya serta kesiapan peneliti.

3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan pada data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluan (Miles dan Huberman, 1992:15-16).

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis konten, karena teknik ini dipilih untuk mengkaji dan menafsirkan makna yang

Hesti Amalia. 2025

ANALISIS 4 LAGU BERBAHASA SUNDA (MANUK DADALI, BUBUY BULAN, SABILULUNGAN DAN SAPU NYERE PEGAT SIMPAY) SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA EDUKASI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA FASE C Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkandung dalam data secara mendalam, sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis konten digunakan karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, dan memahami pola, tema, atau pesan yang tersirat dalam data secara sistematis. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan objektif terhadap makna leksikal, gramatikal, idiomatikal dan peribahasa yang terkandung dalam lirik Lagu *Manuk Dadali*, *Bubuy Bulan*, *Sapu Nyere Pegat Simpay* dan *Sabilulungan*.

Proses analisis data dilakukan secara sistemik, mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklarifikasi, mendeskripsi, pengkajian data, penarikan kesimpulan dan interpretasi semua informasi yang sudah secara selektif dan terkumpul (Miles dan Huberman, 1992:12).

Penyajian data yang akan di analisis meliputi lirik pada tiap baris, bait dan keseluruhan yang terdapat pada Lagu *Manuk Dadali*, *Bubuy Bulan*, *Sapu Nyere Pegat Simpay* dan *Sabilulungan*. Semua disusun sesuai dengan masing-masing judul lagu dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di mengerti, dengan demikian peneliti mampu melihat apa yang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis.

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) teknik analisis data yang digunakan mencakup tiga unsur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 1992:16). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 16) Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menerjemahkan terlebih dahulu lirik lagu berbahasa sunda

ke dalam bahasa Indonesia lalu kemudian ditelaah makna leksikal, gramatikal, idiomatikal dan peribahasanya.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat secara deskripsi yang mencakup beberapa makna sekaligus.

3.4.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan verifikasi merupakan kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan yang dilalui oleh peneliti selama menulis. Artian lain adalah makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. (Miles dan Huberman, 1992 : 19). Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyesuaikan metode penelitian dengan kesimpulan selama melakukan proses penelitian. Penarikan kesimpulan tersusun dari pemikiran peneliti atau interpretasi peneliti dalam menjabarkan apa yang menjadi maksud dari penelitian tersebut mengenai bentuk makna leksikal, gramatikal, idiomatikal dan peribahasa dari lagu-lagu tersebut.

Tahapan pertama adalah dengan mengumpulkan data penelitian, mengidentifikasi, kemudian dilakukannya klasifikasi sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis, selanjutnya mendeskripsikannya, lalu menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis data penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data penelitian

Proses pengumpulan informasi merupakan pencarian dan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan lagu Manuk Dadali. Dan dalam penelitian ini peneliti berupaya mencari tahu semua data yang berkorelasi terhadap data yang satu dengan yang lain.

Hesti Amalia. 2025

ANALISIS 4 LAGU BERBAHASA SUNDA (MANUK DADALI, BUBUY BULAN, SABILULUNGAN DAN SAPU NYERE PEGAT SIMPAY) SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA EDUKASI KEARIFAN LOKAL PADA SISWA FASE C
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Mengidentifikasi data penelitian / Mereduksi data

Mengidentifikasi data merupakan kegiatan mencari atau menemukan data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian mengenai analisis semantik lagu Manuk Dadali.

c. Mengklasifikasi data penelitian

Mengklasifikasi data merupakan proses pengelompokkan data-data yang telah ditemukan peneliti, yaitu mengenai analisis semantik pada lagu Manuk Dadali sesuai dengan tema P5 yaitu kearifan lokal.

d. Mendeskripsikan data penelitian

Mendeskripsikan merupakan pemaparan data yang sebelumnya telah diidentifikasi dan di klasifikasikan berupa analisis semantik pada lagu Manuk Dadali sebagai permasalahan yang ingin diteliti peneliti.

e. Mengkaji data

Mengkaji data kualitatif adalah proses mengorganisir, menganalisis, dan menafsirkan data yang bersifat non-numerik (teks atau dokumen) untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

f. Menyimpulkan data dan Interpretasi informasi

Menyimpulkan merupakan menetapkan hasil penelitian berdasarkan yang didapat selama proses penelitian.